

— **BAB V**
PENUTUP

A. Simpulan

- a. kinerja komite Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Tibawa sebagai badan pertimbangan yang meliputi perencanaan sekolah, pelaksanaan program dan pengelolaan sumber daya pendidikan masih kurang maksimal hal ini disebabkan karena kinerja komite sekolah cenderung pada kegiatan perencanaan sedangkan untuk pelaksanaan program dan pengelolaan sumber daya belum maksimal dilaksanakan.
- b. Kinerja komite sekolah sebagai pendukung belum maksimal, hal ini disebabkan oleh beberapa indikator kinerja komite sebagai pendukung seperti mobilisasi sarana dan prasarana belum pernah diupayakan. Selain itu program kerja komite sekolah jarang mensosialisasikan rencana program kerja kepada orang tua siswa dan masyarakat desa setempat, hal ini menyebabkan sinergi antara komite sekolah, orang tua siswa dan masyarakat kurang terjalin dengan baik.
- c. Kinerja komite sebagai mediator belum memberikan kinerja yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti peran komite dalam mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat, memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah dan kemampuan menampung dan mengkomunikasikan keluhan terhadap kebijakan sekolah kurang dilaksanakan.

- d. Kinerja komite sekolah sebagai pengawas belum maksimal. Kegiatan pengawasan yang dilakukan komite sekolah belum memberikan dampak perubahan yang lebih baik terhadap kinerjanya. padahal sebagai pengawas sebaiknya komite sekolah dapat mengadakan pertemuan secara rutin maupun insidental dengan kepala sekolah maupun guru untuk mengetahui dan mengevaluasi peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat disarankan beberapa hal kepada komite sekolah sebagai berikut.

- a. Saran bagi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo dapat memperhatikan kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Tibawa baik dalam hal pembangunan sekolah, kondisi guru pengajar maupun fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.
- b. Saran bagi Komite sekolah sebagai sebaiknya dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal pelaksanaan program dan pengelolaan sumber daya pendidikan.
- c. Saran bagi Kepala Sekolah seharusnya agar lebih memperhatikan upaya peningkatan kinerja komite sekolah, sehingga komite sekolah bisa melakukan perannya dengan maksimal.
- d. Saran bagi sekolah khususnya Sekolah menengah Pertama Negeri 13 Tibawa dengan adanya penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah pertama Negeri 13 Tibawa ini khususnya Pengurus Komite sekolah, Guru dan orang Tua Siswa

sebaiknya dapat meningkatkan kinerja komite sekolah, agar kinerja komite sekolah lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung : Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Pemberdayaan Komite Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Dewantoro, Ki Hajar. 1962. *Bagian Pertama: Pendidikan*. Jogjakarta : Taman Siswa.
- Edward Sallis. 2006. *Total Quality Management In Education* (alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi). Jogjakarta : IRCiSoD
- Eti Rochaety,dkk. 2005 . *Sistem Informamsi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : bumi Aksara
- Indra Djati Sidi.2003. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta : Logos
- Ismaun. 2007. *Filsafat Administrasi Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan.
- Lalu Sumayang.2003. *Manajemen produksi dan Operasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia..1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kloang klede Putra Timur
- Sagala,Syaiful.2005.*Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Sudarwan Danim.2007.*Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudrajat, Ahmad. 2003. *Peningkatan Mutu Pendidikan*. Dalam situs <http://pendidikan.co.id> yang diakses tanggal 13 desember 2011
- Suyadi Prawirosentono. 2007 . *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu terpadu abad 21*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zamroni. 2007 . *Meningkatkan Mutu Sekolah* . Jakarta : PSAP Muhamadiyah

